



Kurikulum
Merdeka



Modul Pembelajaran **SENI MUSIK**

Kelas II



Disusun Oleh:

Icha Nuraini (2453053010)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA SENI MUSIK

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Icha Nuraini
Instansi	: SD Negeri 2 Batumarta VI
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Seni Musik
Fase A, Kelas/Semester	: II (Dua) / I (Ganjil)
Kegiatan Pembelajaran	: Apresiasi dan Eksplorasi Bunyi
Alokasi Waktu	: 1 JP (2 x 35 Menit)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran

Pada akhir Fase A, peserta didik mampu menyimak, melibatkan diri secara aktif dalam pengalaman atas bunyi musik (bernyanyi, bermain alat/media musik, dan mendengarkan), mengimitasi bunyi musik serta dapat mengembangkannya menjadi pola baru yang sederhana. Peserta didik mengenali diri sendiri, sesama, dan lingkungannya serta mengalami keberagaman/kebhinekaan sebagai bahan dasar berkegiatan musik seperti yang terwujud dalam pengenalan kualitas-kualitas dan unsur-unsur sederhana dalam bunyi musik beserta konteks yang menyertainya seperti lirik lagu dan kegunaan musik yang dimainkan.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
- Bernalar Kritis
- Bergotong-royong
- Mandiri

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. *Infocus*
4. Video contoh-contoh bunyi berkaitan dengan materi dapat diakses melalui situs-situs pencarian seperti youtube atau google dengan menggunakan kata-kata kunci sebagai

berikut: mengenal bunyi-bunyian, bunyi benda, bunyi alat musik, bunyi alam dan bunyi buatan.

<https://youtu.be/88z4zaOBob4?si=fRl-osBU8nQS6tOo>

5. Gambar yang berkaitan dengan materi

6. Lingkungan sekolah.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik yang aktif, kreatif, dan mampu berkolaborasi dalam menciptakan serta mengekspresikan musik dengan percaya diri.
- Peserta didik diharapkan dapat merasa percaya diri saat tampil di depan teman-teman mereka.
- Peserta didik diharapkan dapat mengembangkan minat dan bakat mereka dalam bidang musik.
- Peserta didik diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran seni musik.
- Peserta didik diharapkan dapat menghargai berbagai jenis musik dan budaya yang berbeda.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka dan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat mengenali dan memainkan alat musik sederhana.
- Peserta didik mampu mengenal aneka bunyi di sekitarnya sebagai bentuk mencintai lingkungan.
- Peserta didik dapat menyanyikan lagu dengan nada dan ritme yang tepat.
- Peserta didik dapat mengekspresikan perasaan mereka melalui musik dan gerakan.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mengenal bunyi yang ada di lingkungan sekitar, khususnya bunyi yang berasal dari alam, makhluk hidup, dan bunyi buatan manusia.
- Mengekspresikan pengalaman diri melalui musik.
- Menciptakan karya yang mencerminkan ide serta perasaan mereka.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang paling menarik perhatianmu dari video ini?
2. Apa jenis alat musik yang kamu lihat dalam video dan bagaimana cara mereka dimainkan?
3. Alat musik apa yang ingin kamu mainkan?

D. MATERI POKOK DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Materi Pokok dan Kegiatan Pembelajaran 1

Apresiasi adalah proses menilai sesuatu. Pengajaran apresiasi dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar sangat penting untuk menumbuhkan sikap bernalar kritis pada siswa. Ini karena kegiatan apresiasi adalah proses memahami karya, yang dapat menggambarkan cara peserta didik berpikir. Kegiatan apresiasi dimulai dengan mengenal sesuatu dan kemudian menilainya.

Eksplorasi adalah kegiatan untuk mendapatkan pengalaman baru. Ini dapat meningkatkan kreativitas peserta didik karena hasil penginderaan mereka dapat digunakan untuk menumbuhkan ide-ide baru. Dalam seni musik, bunyi sangat penting. Bunyi adalah sesuatu yang didengar atau ditangkap oleh telinga. Bunyi dapat berasal dari buatan manusia atau berasal dari aktivitas manusia, seperti bernyanyi, bertepuk, bermain musik, dan hal lainnya. Bunyi alam, seperti angin, ombak, air, hewan, dan lainnya, terbagi menjadi dua kategori. Untuk memulai pembelajaran seni musik di sekolah dasar, proses pengenalan bunyi oleh siswa sangat penting.

Kegiatan apresiasi bunyi bertujuan untuk mengenalkan berbagai bunyi yang dapat didengar oleh peserta didik di lingkungan sekitarnya, baik musikal maupun non-musikal. Pembelajaran ini dimulai dengan memberi peserta didik pemahaman awal tentang bunyi-bunyi yang ada di sekitar mereka sebelum mereka mulai mengeksplorasi bunyi-bunyi tersebut. Eksplorasi bunyi memberikan pengalaman visual, seni, dan estetika karena peserta didik dapat menemukan bunyi dari karya mereka sendiri.



(Bernyanyi merupakan contoh bunyi yang berasal dari aktivitas manusia)

(Sumber Gambar: Pinterest)

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Persiapan Mengajar:

Pendidik dapat mengawali pembelajaran dengan menayangkan video contoh-contoh bunyi yang berasal dari alam dan contoh bunyi yang berasal dari buatan manusia. Pendidik juga dapat menunjukkan sikap kecintaan pada alam yang dapat memacu imajinasi peserta didik. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru untuk proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. *Infocus*
4. Video contoh-contoh bunyi berkaitan dengan materi dapat diakses melalui situs-situs pencarian, seperti youtube atau google dengan menggunakan kata-kata kunci sebagai berikut: mengenal bunyi-bunyian, bunyi benda, bunyi alat musik, bunyi alam dan bunyi buatan.
5. Gambar yang berkaitan dengan materi
6. Lingkungan sekolah

Kegiatan Pembelajaran:

Tahapan pembelajaran ini dibuat sebagai petunjuk arah kegiatan pembelajaran di kelas agar memudahkan pendidik dalam melakukan pengembangan aktivitas belajar. Melalui cara ini pendidik dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Tahapan ini juga dapat dijadikan sebagai pedoman kerja dalam mencapai tujuan pembelajaran dan sebagai alat ukur keefektifan proses belajar mengajar. Tahapan awal yang wajib pendidik pahami adalah tujuan pembelajaran. Selanjutnya pendidik dapat menyiapkan media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran berlangsung. Berikut tahapan kegiatan pembelajaran yang harus pendidik lakukan:

1. Kegiatan Pembuka

- a. Saat memasuki kelas, pendidik memberi salam dan menyapa peserta didik dengan sapaan memotivasi peserta didik. Sebagai contoh “Selamat pagi anak-anak yang baik dan pintar”.
- b. Pendidik meminta peserta didik menyiapkan kondisi kelas untuk belajar dengan cara merapikan baju dan membersihkan sampah di sekitarnya guna menumbuhkan karakter kerapian dan kebersihan.

- c. Setelah kelas dapat dikondisikan dengan baik, pendidik meminta ketua kelas untuk memimpin anggota kelas berdoa guna menumbuhkan karakter dan sikap spiritual sebagai cerminan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dilanjutkan dengan pendidik mengecek presensi peserta didik.
- d. Setelah guru mengecek presensi peserta didik, guru mengajak peserta didik bernyanyi salah satu lagu yang berkaitan dengan alam guna menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan dan berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Pendidik dapat mengajak peserta didik menyanyikan lagu “Lihat Kebunku” untuk membangun dimensi akhlak kepada alam.
- e. Setelah melakukan apersepsi, pendidik mengaitkan aktivitas pembuka dengan materi yang akan diajarkan.
- f. Pendidik menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran dengan menggunakan kalimat sederhana.
- g. Pendidik mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- a. Pendidik menampilkan gambar dan video yang sudah dipersiapkan menggunakan laptop, infocus, pengeras suara.
- b. Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk memperhatikan gambar dan menyimak video yang ditayangkan mengenai bunyi dan sumber-sumber bunyi di sekitar.
- c. Pendidik menjelaskan mengenai bunyi yang berasal dari alam dan bunyi hasil buatan manusia. Pendidik menjelaskan bahwa bunyi adalah sesuatu yang terdengar atau tertangkap oleh telinga. Berdasarkan sumbernya, bunyi ada yang berasal dari alam dan ada yang dari buatan manusia. Bunyi yang berasal dari alam seperti bunyi angin (angin bertiup sepoi-sepoi dan angin bertiup kencang), ombak (ombak menggulung dan ombak surut), air (air hujan dan air sungai mengalir), hewan dan lain-lain. Sedangkan bunyi yang berasal dari buatan manusia seperti bunyi yang dihasilkan dari aktivitas manusia (bernyanyi, bertepuk, instrument musik). Pendidik dapat memberikan contoh mengenai sumber bunyi tersebut didepan kelas, baik melalui link video di atas maupun secara langsung di depan kelas.
- d. Setelah mendengarkan penjelasan pendidik, memperhatikan gambar dan menyimak video, pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya, memberikan

pendapat, menuangkan apa yang mereka pikirkan atau penilaian terhadap apa yang mereka lihat pada tayangan tersebut guna membangun peserta didik yang bernalar kritis.

- e. Setelah merespon pendapat peserta didik, pendidik membentuk kelompok kecil di kelas guna membangun rasa sosial.
- f. Pendidik mengajak peserta didik melakukan aktivitas eksplorasi bunyi benda-benda di dalam kelas dan di luar kelas guna membangun dimensi kreatif dalam diri peserta didik. Eksplorasi bunyi di dalam kelas seperti bunyi yang berasal dari meja, kursi, botol minum, sendok, lantai, dinding, penggaris, pensil, dan lain-lain. Pendidik menjelaskan bahwa satu buah media seperti meja dapat menghasilkan beberapa warna bunyi, misalkan warna bunyi bagian atas meja dipukul dengan penggaris. Begitu juga ketika bagian bawah dan kaki meja dipukul dengan media lain. Hal tersebut dikarenakan bentuk, ukuran dan bahan dasar sebuah benda dapat mempengaruhi warna bunyi yang dihasilkan.
- g. Setelah melakukan kegiatan eksplorasi, peserta didik diminta menuliskan bunyi-bunyi yang mereka temui dan cara menghasilkan bunyinya, sebagai contoh hasil eksplorasi di dalam kelas “penggaris dipukul dengan penggaris” dan eksplorasi di luar kelas “batu dipukul dengan kayu”.
- h. Pendidik meminta kepada peserta didik untuk menceritakan hasil eksplorasinya di depan kelas.

3. Kegiatan Penutup

- a. Pendidik memberikan apresiasi terhadap seluruh pemaparan hasil eksplorasi peserta didik mengenai bunyi yang mereka temukan di dalam maupun luar kelas.
- b. Pendidik memberikan klarifikasi atas seluruh pemaparan peserta didik dari hasil yang mereka temui saat eksplorasi.
- c. Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi berupa penegasan bahwa selain menambah wawasan dan memperdalam kepekaan auditori, mengenali bunyi beserta sumber bunyi dapat meningkatkan rasa cinta terhadap hasil ciptaan Tuhan.
- d. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan mengenai materi apresiasi dan eksplorasi bunyi.
- e. Pendidik menyampaikan lembar kerja tentang apresiasi dan eksplorasi bunyi. Lembar kerja dibawa saat pertemuan selanjutnya.

- f. Pendidik menutup pembelajaran, mengucapkan syukur bersama peserta didik dan meminta ketua kelas memimpin doa selesai belajar.

Pembelajaran Alternatif:

Pembelajaran alternatif dilakukan manakala media pembelajaran di atas tidak tersedia di sekolah. Adapun media pembelajaran yang relevan untuk digunakan pendidik adalah sebagai berikut:

1. Gambar/lukisan/kliping/buku cerita yang berisikan tentang alam, sebagai media yang merangsang imajinasi peserta didik untuk mengekspresikan bunyi.
2. Pendidik mencontohkan bunyi yang berasal dari alam seperti bunyi hewan-hewan dan lain-lain serta bunyi yang berada di lingkungan sekitar. Bunyi hewan dapat pendidik perkenalkan melalui pengenalan bunyi hewan khas daerah masing-masing. Misalkan wilayah Sumatera terkenal dengan Harimau Sumatera, pendidik dapat memberikan gambaran bunyi harimau saat kelaparan dan bunyi harimau saat marah, begitu juga untuk bunyi hewan-hewan lainnya. Bunyi di lingkungan sekitar dapat pendidik gambarkan melalui keadaan alam yang dekat dengan peserta didik, misalkan daerah pegunungan yang khas dengan bunyi hempasan ombak.
3. Pendidik juga dapat membawa beberapa alat peraga seperti sendok, gelas, botol plastik dan pasir untuk memperkenalkan aneka warna bunyi. Alat peraga dikombinasikan dengan kreativitas guru agar peserta didik tertari untuk mengenal warna bunyi. Contohnya, bibir gelas dipukul dengan sendok, badan gelas dipukul dengan sendok, dan bagian bawah gelas dipukul dengan sendok. Tiga acara tersebut dapat menghasilkan warna bunyi yang berbeda meskipun dengan media yang sama. Botol plastik dapat digunakan dengan cara memasukkan pasir $\frac{1}{4}$ isi botol, kemudian digoyangkan ke kanan dan ke kiri untuk menghasilkan bunyi.



(Botol, Gelas, Sendok, Batu, Pasir dan Kayu sebagai alat dan media yang digunakan untuk eksplorasi bunyi)

(Sumber Gambar: Pinterest)

F. ASSESSMENT / PENILAIAN

Penilaian

Penilaian dilakukan oleh pendidik mulai dari proses hingga hasil pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran meliputi:

a. Penilaian Sikap

Pendidik melakukan penilaian sikap pada pembelajaran 1 melalui tiga aspek, yaitu: sikap spiritual, sosial, dan sikap terhadap materi pembelajaran.

Tabel 1.1

Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Kriteria	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Sikap Spiritual ▪ Berdoa di awal dan di akhir kegiatan pembelajaran ▪ Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa ▪ Menghargai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa					
Sikap Sosial ▪ Santun ▪ Menjawab salam dan sapaan guru di awal dan di akhir pembelajaran ▪ Menggunakan Bahasa yang sopan selama kegiatan pembelajaran ▪ Menyimak saat guru menjelaskan materi					
Peduli ▪ Menjaga kebersihan tempat duduk ▪ Membantu teman saat dibutuhkan ▪ Menjaga lingkungan saat kegiatan eksplorasi					
Disiplin ▪ Tepat waktu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ▪ Membuat dan mengumpulkan tugas tepat waktu ▪ Menggunakan seragam lengkap dan rapi ▪ Mengikuti kegiatan bernyanyi bersama saat kegiatan					
Kerja sama					

- Menunjukkan kekompakan dengan teman kelompok
- Menunjukkan sikap tenang saat bekerja Bersama teman kelompok

Keterangan: 1-5 merupakan tahapan pengalaman sikap dari yang tidak melaksanakan hingga melaksanakan dengan baik.

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 1 ini dapat dilakukan melalui tes tertulis dengan melihat kemampuan siswa untuk mengingat dan memahami materi pembelajaran.

Tabel 1.2
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Kriteria	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Mampu menuliskan contoh bunyi yang dihasilkan dari alam					
Mampu menuliskan contoh bunyi yang dihasilkan dari hewan					
Mampu menemukan ragam bunyi yang berasal dari dalam ruangan (dapur)					
Mampu menemukan ragam bunyi yang berasal dari dalam ruangan (kamar mandi)					
Mampu menemukan ragam bunyi yang berasal dari luar ruangan (kebun)					
Mampu menemukan ragam bunyi yang berasal dari luar ruangan (sawah)					

Keterangan: 1-5 merupakan tahapan pengetahuan dari yang terendah hingga tertinggi.

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan pendidik selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 1.3**Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan**

Kriteria	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Mampu menemukan ragam bunyi hasil eksplorasi di dalam kelas					
Mampu menemukan ragam bunyi hasil eksplorasi di luar kelas					
Memiliki kreativitas tinggi dalam teknik menghasilkan sumber bunyi dari hasil eksplorasi					

Keterangan: 1-5 merupakan tahapan keterampilan dari yang terendah hingga tertinggi.

G. REFLEKSI**Refleksi Pendidik**

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas pendidik. Untuk itu, refleksi pendidik sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 1 yang dikerjakan pendidik dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, pendidik dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan, pendidik dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 1.4 Pedoman Refleksi Pendidik

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah konsentrasi dan focus peserta didik terjaga dengan baik saat pendidik menjelaskan materi?	
3	Apakah peserta didik cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran?	
4	Apakah seluruh peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?	

5	Apakah proses pembelajaran yang dilakukan cukup efektif?	
6	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam penerapan metode pembelajaran di atas?	
7	Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 dapat meningkatkan minat belajar peserta didik untuk apresiasi dan eksplorasi bunyi	
8	Apakah sarana/prasarana pembelajaran cukup memadai?	
9	Apakah pemerolehan hasil pembelajaran cukup tinggi?	
10	Apakah hasil pembelajaran cukup berkualitas?	

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Kegiatan pengayaan dilakukan agar peserta didik dapat lebih memahami dan mendalami maksud dan tujuan pembelajaran 1 terkait materi apresiasi dan eksplorasi bunyi. Pendidik dapat mendorong peningkatan kemampuan mengenal bunyi dengan cara membuat kelompok diskusi siswa dikelas dan memberikan tugas di rumah untuk mengamati bunyi yang ada di dalam ruangan rumah atau alam terbuka.

Tabel 1.6

Pedoman Pengayaan Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Jumlah Sumber dan Cara Menghasilkan Bunyi	
		Dalam ruangan	Alam Terbuka
1	Heni		
2	Celsi		
3	Mia		
4	Siti		
dst			

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama:

Kelas:

Petunjuk Kerja:

Temukanlah ragam warna bunyi dan cara menghasilkan bunyi dalam lingkungan yang ada pada gambar di bawah. Tuliskan sebanyak-banyaknya ke dalam buku tugas masing-masing dan dapat meminta bantuan anggota keluarga. Kalian dapat menemukan beberapa warna bunyi dari benda yang sama. Berikut format penulisan tugas:



(a. dapur)



(b. kamar belajar)



(c. kebun)



(d. kamar mandi)



(e. halaman rumah)



(f. sawah)

Gambar 1.1 Ragam warna bunyi dan cara menghasilkan bunyi dalam lingkungan

Tabel 1.6 Explorasi cara dan warna bunyi

No	Nama Lingkungan		Nama Benda	Cara Menghasilkan Bunyi	Warna Bunyi
1	Dalam Ruang	Dapur	a. Sendok dan piring	Bagian dasar piring dipukul menggunakan sendok	Tik

				• Bagian pinggir piring dipukul menggunakan sendok	• Teng
			a.		
		Kamar Belajar			
		Kamar Mandi			
2	Luar Ruang	Halaman Rumah			
		Kebun			
		Sawah			

Pendidik dapat memperluas pengenalan bunyi di dalam ruangan ataupun di luar ruangan yang lain, seperti pasar, pantai, stasiun, terminal, pabrik dan tempat-tempat lain.

B. BAHAN BACAAN PENDIDIK & PESERTA DIDIK

- Buku panduan pendidik Seni Musik Kelas 2 Kemendikbud RI Tahun 2021
- Sumber belajar lain yang relevan (buku elektronik, gim, alat peraga dan lain-lain)

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

- Apresiasi : Penghargaan/kesadaran terhadap nilai seni dan budaya. Contoh: apresiasi seni
- Artistik : Mempunyai nilai seni. Contoh: pengalaman artistic
- Birama : Tanda yang mempunyai nilai satu kelompok ketukan tetap atau berulang dan teratur. Birama ditandai dengan hitungan lambing bilangan. Contoh: birama $\frac{2}{4}$, birama $\frac{3}{4}$, dan birama $\frac{4}{4}$
- Bunyi : Sesuatu yang terdengar atau ditangkap oleh telinga. Contoh: bunyi pohon roboh
- Crescendo : Perubahan dinamik/volume suara yang semakin mengeras. Contoh: tanda dinamik crescendo
- Decrescendo : Perubahan dinamik/volume suara yang semakin melembut. Contoh: tanda dinamik decrescendo
- Diatonis : Sebuah sistem urutan nada yang berjumlah tujuh nada. Contoh: tangga nada diatonic mayor dan diatonic minor

- **Dinamik** :Tingkat volume sebuah lagu atau bisa disebutkan sebagai tanda baca dalam music baik melalui instrument ataupun vocal. Contoh: dinamik lagu “Bagimu Negeri”
- **Eksplorasi** : Kegiatan untuk memperoleh pengalaman baru dari suatu hal. Contoh: eksplorasi bunyi alam
- **Estetis** : Mengenai keindahan. Contoh: perasaan estetis
- **Irama** : Rangkaian bunyi yang teratur. Contoh: irama lagu daerah
- **Ketukan** : Bit/beat/pulsa, denyutan rata dan berulang. Contoh: ketukan penuh
- **Lagu** : Ragam suara yang berirama/berkaitan dengan karya musik yang dapat donyanyikan dengan pola maupun bentuk tertentu. Contoh: kumpulan lagu nasional
- **Melodis** : Sumber bunyi yang tertangkap oleh telinga yang menghasilkan nada atau membentuk susunan nada. Contoh: alat musik melodis
- **Metronome** : Alat pengukur tempo dengan susunan hitungan permenit. Contoh: metronome digital
- **Metrum** : Satuan irama yang ditentukan oleh jumlah tekanan. Contoh: metrum 2, metrum 3, dan metrum 4
- **Nada** : Bunyi yang memiliki tinggi dan rendah yang relative teratur/memiliki frekuensi tertentu. Contoh: nada diatonic dan nada pentatonic
- **Notasi** : Seperangkat atau system lambing (tanda) yang menunjukan rangkaian nada yang membentuk sebuah lagu. Contoh: notasi angka
- **Partitur** : Satuan bentuk tertulis atau terletak sebuah lagu. Contoh: partiture lagu “Apuse”
- **Pentatonis** : Sistem nada yang terdiri dari lima nada. Contoh: nada pentatonic pelog
- **Ritme** : Ketukan atau derao berulang dalam ruang waktu yang teratur. Contoh: ritme lagu “Cing-Cangkeling”
- **Ritmis** : Sumber bunyi yang tidak bernada/alat music tidak bernada. Contoh: alat music ritmis
- **Ruas Birama** : Ruang antara setiap garis birama yang berisi ketukan tetap sebuah birama. Contoh: ruas birama lagu “ Indonesia Pusaka”
- **Tempo** : Ukuran kecepatan dalam sebuah lagu. Contoh: tempo lambar pada lagu “Syukur”
- **Tuts** : Bilah-bilah pada piano/pianica yang apabila ditekan menghasilkan bunyi. Contoh: tuts hitam dan tuts putih pada pianica
- **Warna Bunyi** : Perbedaan karakter yang dihasilkan dari sumber bunyi. Contoh: warna bunyi ‘Tak’ yang dihasilkan tabuhan rebana.